

## HUBUNGAN ANTARA PERAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA SISWA DI SMA NEGERI 3 MANADO

Debora Refinal Runtuwene\*, Ardiansa A.T. Tucunan\*, Grace E.C. Korompis\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

### ABSTRAK

Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Permasalahan remaja menjadi isu yang penting di Indonesia sehingga memerlukan perhatian besar dari semua pihak dalam membinanya. Berbagai masalah seputar remaja seperti seks pranikah, aborsi, kawin muda, infeksi menular seksual yang semakin lama semakin mengkhawatirkan serta masih tingginya usia perkawinan pertama dibawah 20 tahun. Tujuan penelitian yaitu mengetahui hubungan peran keluarga dan teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMA Negeri 3 Manado. Metode penelitian survei analitik dengan desain penelitian cross sectional (potong lintang). Penelitian dilakukan di SMA Negeri 3 Manado dan waktu pelaksanaannya bulan Juli sampai bulan September tahun 2019. Responden ialah siswa kelas XII. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode simple random sampling dengan jumlah sampel 100 responden didapatkan melalui kuesioner. Analisis data yang digunakan berupa analisis univariat dan analisis bivariat. Pengolahan data yang digunakan uji Chi Square test, untuk tingkat signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil penelitian didapatkan peran keluarga baik 53 %, peran teman sebaya kurang baik 64%, perilaku seksual 51 % sehingga memperlihatkan adanya hubungan yang signifikan antara peran keluarga dengan perilaku seksual pranikah ( $p\text{-value} = 0,044 < 0,05$  dan adanya hubungan antara teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah ( $p\text{-value} = 0,025 < 0,05$ ).

**Kata Kunci:** Peran Keluarga, Teman Sebaya, perilaku seksual.

### ABSTRACT

Adolescence is a period of rapid growth and development both physically, psychologically and intellectually. The problem of adolescents becomes an important issue in Indonesia that requires great attention from all parties in fostering it. Various problems surrounding adolescents such as premarital sex, abortion, young marriage, sexually transmitted infections are increasingly worrying and the high age of first marriage under 20 years. The purpose of this research is to know the relationship between the role of family and peers with premarital sexual behavior in adolescents at SMA Negeri 3 Manado. Analytical survey research methods with cross sectional research design (cross section). The research was carried out at Manado 3 Public High School and the implementation period was from July to September 2019. The respondents were grade XII students. The sampling technique uses simple random sampling method with a sample size of 100 respondents obtained through questionnaires. Analysis of the data used in the form of univariate analysis and bivariate analysis. Data processing used Chi Square test, for a significance level of 95% ( $\alpha = 0.05$ ). The results showed a good family role 53%, the role of peers is not good 64%, sexual behavior 51% so that it shows a significant relationship between the role of the family with premarital sexual behavior ( $p\text{-value} = 0.044 < 0.05$  and the relationship between peers with premarital sexual behavior ( $p\text{-value} = 0.025 < 0.05$ ).

**Keywords:** Family Roles, Peers, sexual behavior.

### PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Masa ini adalah masa perubahan atau

peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial (Notoatmodjo, 2011).

Permasalahan remaja menjadi isu yang sangat penting di Indonesia sehingga memerlukan perhatian besar dari semua pihak dalam membinanya. Berbagai masalah seputar remaja seperti seks pranikah, aborsi, kawin muda, infeksi menular seksual yang semakin lama semakin mengkhawatirkan serta masih tingginya usia perkawinan pertama dibawah 20 tahun yaitu 23,9 % pada usia 15-19 tahun, sedangkan untuk persentase remaja 15-19 tahun yang sudah melahirkan dan hamil anak pertama yaitu 1,97 % (Riskesdas, 2013). Survei demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 tingkat nasional menunjukkan persentase seks pra nikah pada remaja yaitu laki-laki 11,5 % dan 2,3% dan hasil SDKI tahun 2013 menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi remaja relatif masih rendah. Remaja perempuan yang tidak tahu tentang perubahan fisiknya sebanyak 13,3%. Hampir separuh (47,9%) remaja perempuan tidak mengetahui kapan seorang perempuan memiliki hari atau masa suburnya. Sebaliknya, dari survei yang sama, pengetahuan dari responden remaja laki-laki yang mengetahui masa subur perempuan lebih tinggi (32,3%) dibanding dengan responden remaja perempuan (29%). Pengetahuan remaja laki-laki tentang mimpi basah lebih tinggi (24,4%) dibandingkan dengan

remaja perempuan (16,8%). Sedangkan pengetahuan remaja laki-laki tentang menstruasi lebih rendah (33,7%) dibandingkan dengan remaja perempuan (76,2%). Perilaku seks bebas remaja di Provinsi Sulawesi Utara yang di dapatkan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional yaitu remaja yang pernah berpacaran 67,5 % perempuan dan 66,1 % laki-laki dan untuk remaja laki-laki yang berhubungan seks pranikah yaitu 9,4 % dan remaja perempuan yang berhubungan seks pranikah yaitu 2,9 %. Perilaku remaja dalam berpacaran dimana tindakan tertinggi adalah berpegangan tangan sebanyak 76,2 % dan terendah yaitu tidak melakukan apapun saat berpacaran sebanyak 2,4 % (BKKBN, 2018). Berdasarkan latar belakang yang ada maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan antara peran keluarga dan teman sebaya terhadap perilaku seksual pranikah pada siswa di SMA Negeri 3 Manado.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey analitik dengan rancangan *Cross sectional* (studi potong lintang). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli – September 2019 di SMA Negeri 3 Manado. Populasi dalam penilitan ini yaitu siswa kelas XII di SMA Negeri 3

Manado dengan jumlah 327 siswa dan sampel dari penelitian ini adalah 100 siswa dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Instrumen penelitian ini adalah perangkat alat tulis menulis, kuesioner dan computer untuk memasukan data yang sudah didapatkan. Setelah dilaksanakan maka tahap selanjutnya adalah pengolahan analisis data dengan tahapan sebagai berikut: Pemeriksaan data (*Editing*), Pemberian kode (*Coding*), *Entry* (Memasukan data), Tabulasi ( *Tabulating*). Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat. Hasil uji statistik menggunakan uji *chi square* dengan nilai  $\alpha = 0,05$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran karakteristik Responden Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas xii di SMA Negeri 3 Manado. Jumlah responden yang didapatkan oleh peneliti yaitu sebanyak 100 responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu dilihat dari distribusi umur sebagian besar responden yang diteliti berada pada umur 16 dan 17 tahun yang artinya siswa kelas xii yang ada di SMA Negeri 3 Manado sebagai besar berada pada usia dini atau remaja.

### Peran Keluarga

Tabel 1. Distribusi Kategori Responden Mengenai Peran Keluarga

Peran Keluarga	n	%
Kurang Baik	47	47,0
Baik	53	53,0
Total	100	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa kategori peran keluarga baik sebanyak 53 siswa (53,0%) dan peran keluarga kurang baik sebanyak 47 siswa (47,0%).

### Teman sebaya

Tabel 2. Distribusi Kategori Responden Mengenai Peran Teman Sebaya

Peran Teman sebaya	n	%
Kurang Baik	64	64,0
Baik	36	36,0
Total	100	100

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa kategori peran teman sebaya kurang baik sebanyak 64 siswa (64,0%) dan peran teman sebaya baik sebanyak 36 siswa (36,0%).

### Perilaku Seksual

Tabel 3. Distribusi Kategori Responden Mengenai Perilaku Seksual

.Perilaku Seksual	N	%
Beresiko	51	51,0
Kurang Beresiko	49	49,0
Total	100	100

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa kategori yang memiliki perilaku seksual beresiko 51 siswa (51,0%) dan yang kurang beresiko sebanyak 49 siswa (49,0%).

**Hubungan Antara Peran Keluarga Dengan Perilaku Seksual Pada Siswa Di SMA Negeri 3 Manado**

Tabel 4. Hubungan Peran Keluarga Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswa Di SMA Negeri 3 Manado

Peran Keluarga	Perilaku Seksual				Total	<i>p.value</i>	OR (95 % CI)	
	Beresiko		Kurang Beresiko					
	n	%	n	%				n
Kurang Baik	29	61,7	18	38,3	47	100	0.044	2.270
Baik	22	41,5	31	58,5	90	100		1.017–5.066
Total	51	51,0	49	49,0	100	100		

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil analisis uji *chi-square* diperoleh nilai  $p= 0,044$  atau ( $p<0,05$ ) artinya, ada hubungan antara peran keluarga dengan perilaku seksual pranikah.

**Hubungan Antara Peran Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Pada Siswa Di SMA Negeri 3 Manado**

Tabel 5. Hubungan Peran Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Pada Siswa Di SMA Negeri 3 Manado

Peran Teman Sebaya	Perilaku Seksual				Total	<i>p.value</i>	OR (95%CI)	
	Beresiko		Kurang Beresiko					
	n	%	n	%				n
Kurang Baik	38	59,4	26	40,6	64	100	0.025	2.586
Baik	13	36,1	23	63,9	36	100		1.113–6.010
Total	51	51,0	49	49,0	100	100		

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa hasil analisis uji *chi-square* diperoleh nilai  $p= 0,025$  atau ( $p<0,05$ ) artinya, ada hubungan antara teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah.

**Hubungan Antara Peran Keluarga Dengan Perilaku Seksual Pranikah Di SMA Negeri 3 Manado**

Berdasarkan hasil uji hubungan antara peran keluarga dengan perilaku seksual pranikah dengan menggunakan uji *Chi-square* dengan nilai  $p=0,044$  atau ( $p<0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan

bahwa terdapat hubungan anatar peran keluarga dengan perilaku seksual pranikah di SMA Negeri Manado yang artinya keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi perilaku anak karena hubungan yang baik antara keluarga dan anak dapat membuat perilaku anak menjadi baik. Penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa keluarga siswa telah memberikan saran yang baik agar terhindar dari pergaulan bebas karena keluarga memiliki kekuatan yang paling besar di dalam mempengaruhi kehidupan remaja tapi masih ada siswa yang memiliki perilaku seksual kurang baik karena memiliki peran teman sebaya yang kurang baik. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Andriani (2016) di SMK Negeri 1 Kediri didapatkan hasil bahwa ternyata walaupun dukungan keluarga positif namun masih terdapat siswa yang berperilaku seksual berisiko, hal ini menunjukkan bahwa peran keluarga masih sangat dibutuhkan, kurangnya komunikasi secara terbuka antara orang tua dengan anak dalam masalah seksual sehingga dapat memperkuat munculnya penyimpangan perilaku seksual. Keluarga memegang peranan penting untuk meningkatkan pengetahuan anak remaja secara umum dan khususnya tentang kesehatan reproduksi, karena orangtua merupakan lingkungan primer dalam hubungan antar manusia yang

paling intensif dan paling awal terjadi dalam suatu keluarga. Bilamana orangtua mampu mengkomunikasikan mengenai perilaku seks (pendidikan seks) kepada anak remajanya, maka anak-anaknya cenderung mengontrol perilaku seksnya itu sesuai dengan pemahaman yang diberikan orangtuanya. Sebaliknya, jika orangtua tidak mampu mengkomunikasikan mengenai pendidikan seks maka akan berdampak pada perilaku seksual yang berisiko (Linda, 2009).

### **Hubungan Antara Peran Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Pranikah Di SMA Negeri 3 Manado**

Berdasarkan hasil uji hubungan antara peran teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah dengan menggunakan uji *Chi-square* dengan nilai  $p=0,025$  atau ( $p<0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan anatar peran teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah di SMA Negeri Manado yang artinya peran teman sebaya memiliki peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi perilaku siswa karena remaja memiliki kecenderungan sangat tergantung dengan kawan-kawan sebayanya serta tidak terlibat banyak dengan keluarganya cenderung lebih memiliki keterlibatan seksual, dimana ketergantungan tersebut merupakan

faktor yang sangat kuat untuk meramaikan aktivitas seksual mereka (Azis,2017).

Penelitian serupa juga yang dilakukan oleh Alsubaie (2018) di arab Saudi mendapatkan hasil bahwa 38% remaja usia 15-10 tahun laki-laki memiliki pengalaman seksual dan mayoritas karena remaja tersebut memiliki teman yang memiliki pengalaman seksual dan karena persepsi mereka bahwa mereka percaya pria memiliki pengalam seksual sebelum menikah. Pengaruh teman sebaya menjadi suatu jalinan ikatan yang sangat kuat. Teman/sahabat sebaya adalah teman yang berada pada usia yang sama dan diantara mereka biasanya terjalin keakraban. Peranan teman/sahabat sebaya pada remaja sangat besar dalam kehidupan remaja sehari-hari. Remaja lebih banyak berada diluar rumah dan menghabiskan waktunya bersama teman-teman sebaya sebagai kelompok (Meilan dkk, 2018).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 3 Manado dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat hubungan antara peran keluarga dengan perilaku seksual pranikah pada siswa di SMA Negeri 3 Manado.
2. Terdapat hubungan antara peran teman sebaya dengan perilaku

seksual pranikah pada siswa di SMA Negeri 3 Manado.

### **SARAN**

1. Untuk keluarga agar dapat mengajarkan anak mengenai pendidikan seks dan ajaran agama agar dapat menjadi bekal untuk pembentukan karakter anak agar tidak terjerumus ke dalam perilaku yang negatif.
2. Untuk siswa agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang seks pranikah, meningkatkan pemahaman tingkat agama dengan mengaktifkan diri dalam kegiatan kegiatan yang membangun karakter yang baik, serta dapat memilih teman yang baik agar tidak terpengaruh terhadap seks pranikah.
3. Untuk sekolah agar dapat terus mengajarkan tentang kurikulum mengenai pengetahuan seks pranikah pada siswa dan dapat menjadi sarana bagi siswa berperilaku yang baik agar terhindar dari perilaku seksual pranikah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adriani, H. 2016. *Hubungan Pengetahuan, Akses Media Informasi Dan Peran Keluarga Terhadap Perilaku Seksual Pada Siswa Smk Negeri 1 Kendari*. [http://ojs.uho.ac.id/index.php/JI\\_MKESMAS/article/view/1314](http://ojs.uho.ac.id/index.php/JI_MKESMAS/article/view/1314). Diakses 15 Agustus 2019

- Alsubaie, A. 2018. *Exploring Sexual Behaviour and Associated Factors among Adolescents in Saudi Arabia: A Call to End Ignorance*. <https://www.atlantispress.com/journals/jegh/125905698/view>. Diakses 5 september 2019.
- Aziz, S. 2017. *Pendidikan Seks Perspektif Terapi Sufistik Bagi LGBT*. Surabaya : CV. Acmad Jaya Group
- BKKBN. 2018b. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017 : Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- BKKBN. 2018b. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017: Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Notoadmodjo, S. 2011. *Kesehatan Masyarakat: Ilmu & Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Linda, S. (2009). *Monitoring Parental dan Perilaku Teman Sebaya terhadap Perilaku Seksual pada Remaja Sekolah menengah atas (SMA) di Kota Pontianak*. <https://media.neliti.com/media/publications/4925-ID-monitoring-parental-dan-perilaku-teman-sebaya-terhadap-perilaku-seksual-remaja-s.pdf>. Di akses 5 september 2019.